



---

**PKM MAHASISWA KKN: PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEMANDIRIAN PANGAN BERBASIS POTENSI LOKAL BERDAMPAK DESA SENDANA KABUPATEN MAMASA****Oleh****Binayanti<sup>1\*</sup>, Dewi Febriani Hamjan<sup>2</sup>, Febiola<sup>3</sup>, Wiwi Satriani<sup>4</sup>, Melki<sup>5</sup>, Lisa<sup>6</sup>, Muh. Akbar<sup>7</sup>, Fiktariani Nuhering<sup>8</sup>, Reski Amalia Putri. R<sup>9</sup>, Muhammad Ilhamuddin<sup>10</sup>, Grahandhika Satrio Pamungkas<sup>11</sup>, Hasril<sup>12</sup>****<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12</sup>Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan, Universitas Muhammadiyah****Mamuju****E-mail: <sup>1</sup>[Binayanti.p@gmail.com](mailto:Binayanti.p@gmail.com)**

---

**Article History:***Received: 14-08-2025**Revised: 09-09-2025**Accepted: 17-09-2025***Keywords:**

XX

**Abstract:** *Food self-sufficiency is the ability to produce food domestically, supported by food security institutions that can guarantee adequate food needs at the household level, in terms of quantity, quality, safety, and affordability, supported by diverse food sources in accordance with local diversity. Therefore, the work program regarding community empowerment through Improving social welfare and marketing of community products (UMKM), as well as Food and energy independence based on local potential in Sendana Village. This Community Service Program (PKM) is one form of implementation of the Tridharma (Three Pillars of Community Service) in higher education. As a form of PKM activity, students implement a program tailored to the local situation where they are conducting their Community Service Program (KKN). Sendana Village is one of the areas where the program is implemented from start to finish to ensure the growth of UMKM and food availability. This demonstrates the positive response from the government and residents, and residents are following directions.*

---

**PENDAHULUAN**

Pangan merupakan salah satu kebutuhan dasar yang utama bagi manusia yang harus dipenuhi setiap saat sebagai salah satu hak asasi individu dan komponen dasar untuk menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas (Chaireni dkk., 2020). Menurut ([UU 41 tahun 2009](#)), Kemandirian Pangan merupakan kemampuan produksi pangan dalam negeri yang didukung kelembagaan ketahanan pangan yang mampu menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang cukup ditingkat rumah tangga, baik dalam jumlah, mutu, keamanan, maupun harga yang terjangkau, yang didukung oleh sumber-sumber pangan yang beragam sesuai dengan keragaman lokal. Ketahanan Pangan adalah kondisi terpenuhinya Pangan bagi negara sampai dengan perseorangan yang tercermin dari tersedianya Pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan ( UU 11 tahun 2020).

Kuliah kerja nyata Universitas Muhammadiyah Mamuju merupakan salah satu bentuk



implementasi kampus berdampak belajar yang mencerminkan kebijakan Menteri Pendidikan dan kebudayaan yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa dalam menghasilkan Solusi nyata bagi Masyarakat. Kampus berdampak memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan di Masyarakat melalui sains, teknologi, dan inovasi (Kemendiktisaintek, 2025).

KKN UNIMAJU merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner yang diselenggarakan secara kelembagaan dan kooperatif. KKN UNIMAJU merupakan format perkuliahan yang disampaikan melalui program pemberdayaan Masyarakat. Kelompok sasaran KKN UNIMAJU yaitu Masyarakat yang ada di Desa Sendana, Kecamatan Mambi, Kabupaten Mamasa. Tema KKN yang diusung di Desa Sendana berfokus pada upaya pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.

### **METODE PENGABDIAN**

Metode pelaksanaan Program kemitraan Masyarakat ini menggunakan metode pendekatan, simulasi, pelatihan. Pembentukan tim sesuai dengan bidang program kerja yang telah direncanakan. Setiap anggota tim memiliki tanggung jawab yang jelas untuk mengelola tugas-tugas tertentu dalam pelaksanaan program kerja, memastikan bahwa semua aspek program berjalan sesuai rencana dan tepat waktu.

Sebelum memulai kegiatan, mahasiswa memastikan ketersediaan sumber daya yang diperlukan, seperti peralatan, dan materi pendukung lainnya. Kebutuhan logistik ini dikumpulkan dan dipersiapkan dengan koordinasi bersama masyarakat, pihak desa, dosen pendamping lapangan, serta narasumber kegiatan agar kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan, pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata di Desa Sendana menjadi sebuah langkah strategis yang melibatkan partisipasi aktif mahasiswa dan masyarakat. Kegiatan KKN ini tidak hanya bertujuan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga untuk memberikan kontribusi nyata dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Pembahasan ini akan menguraikan berbagai tahapan, kegiatan, dan hasil dari pelaksanaan KKN, serta dampak yang diharapkan dapat dirasakan oleh masyarakat dalam Upaya. Berikut program pemberdayaan Masyarakat di Desa Sendana

- a. Peningkatan kesejahteraan social dan pemasaran produk masyarakat berdampak.

Kurangnya pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan media sosial secara efektif serta keterbatasan kemampuan desain promosi yang menarik dan informatif. Hal ini menyebabkan jangkauan pemasaran terbatas dan daya saing produk lokal menjadi kurang optimal di pasar yang semakin kompetitif. Program ini fokus pada pemberdayaan pelaku UMKM di Desa Sendana dengan meningkatkan kemampuan pemasaran produk mereka khususnya melalui media sosial dan pembuatan pamflet promosi. Banyak pelaku UMKM yang masih menghadapi kendala dalam memanfaatkan media digital untuk memperluas pangsa pasar. Oleh karena itu, kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan praktis agar mereka mampu menyusun pamflet produk yang informatif dan menarik. Selain itu, program juga bertujuan menguatkan jejaring



pasar lokal, sehingga usaha mikro dapat tumbuh dan memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat secara luas. Pendekatan ini diharapkan dapat memperbaiki daya saing produk lokal dan membuka peluang peningkatan pendapatan keluarga pelaku UMKM.



**Gambar 1. Pemasaran UMKM**

a. Kemandirian pangan dan energi berbasis potensi lokal berdampak

Pemberdayaan kebun PKK dan penanaman bibit sayur. Program pemberdayaan kebun PKK ini diarahkan untuk mengoptimalkan pemanfaatan lahan yang tersedia sebagai sumber pangan sehat dan berkelanjutan bagi keluarga di desa. Melalui perbaikan kebun yang sudah ada dan penanaman bibit sayur berkualitas, program ini mencoba mendorong kemandirian pangan warga sehingga ketergantungan terhadap bahan pangan dari luar dapat dikurangi. Selain itu, kegiatan ini juga menguatkan peran anggota PKK sebagai pelaku utama dalam pengelolaan sumber daya alam desa, meningkatkan keterampilan budidaya dan pemeliharaan tanaman sayur. Kegiatan ini menjadi strategi tepat guna untuk meningkatkan ketahanan pangan lokal sekaligus mendukung kelestarian lingkungan. Hambatan seperti keterbatasan peralatan dan air diupayakan diatasi dengan kolaborasi masyarakat dan pembinaan berkelanjutan.



**Gambar 2. Pemberdayaan kebun**

## KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sarana penting bagi mahasiswa untuk belajar dan berinteraksi secara langsung dengan masyarakat. Melalui program KKN, mahasiswa tidak hanya menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga diharapkan dapat

berkontribusi aktif dalam kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan pelaksanaan program KKN Universitas Muhammadiyah Mamuju Angkatan V Tahun 2025 yang berlangsung di Desa Sendana, Kecamatan Mambi, Kabupaten Mamasa, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sebagian besar program kerja KKN berjalan sesuai dengan rencana, walaupun ada beberapa penyesuaian waktu dan metode yang diperlukan menyesuaikan situasi lapangan.
2. Telah terealisasi pelaksanaan pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan kesejahteraan social dan pemasaran produk masyarakat berdampak (UMKM), serta Kemandirian pangan dan energi berbasis potensi lokal berdampak

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Chaereni, R., Agustanto, D., Wahyu, R.A., Nainggolan, P. (2020). Ketahanan Pangan Berkelanjutan. Jurnal Kependudukan dan Pembangunan Lingkungan. 1(2) : 70-79. <http://jkpl.ppj.unp.ac.id/index.php/JKPL/article/view/13>.
- [2] Kemendiktisaintek, 2025. Kampus berdampak
- [3] UU 11 tahun 2020. Tentang ketahanan pangan,
- [4] [UU 41 tahun 2009](#). Tentang kemandirian pangan.